

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **3.1 TINJAUAN TEORI**

Secara singkat, metode pencatatan Basis Akrual lebih memberikan gambaran yang tepat mengenai kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan Basis Kas lebih mudah dilakukan serta memberikan gambaran yang mudah dimengerti mengenai status surplus atau devisa perusahaan dikaitkan dengan saldo kas yang dimiliki.

Disamping kedua basis akuntansi tersebut, terdapat alternatif lain basis akuntansi yaitu *Basis Modified Accrual Basis* (Basis Akrual yang Dimodifikasi). Basis ini merupakan suatu basis akuntansi yang mengadakan pemisahan dengan cara pendapatan dicatat berdasarkan basis kas. Sedangkan biaya dicatat berdasarkan basis akrual. Alternatif ini menggambarkan kehati-hatian yang sangat tinggi (konservatisme) dari pihak manajemen perusahaan. Kehati-hatian tersebut mencerminkan dengan pencatatan biaya, bahkan ketika biaya belum menjadi kenyataan, maka pendapatan tidak dicatat. Tetapi, pendapatan tersebut baru dicatat setelah pendapatan itu diterima pembayarannya.

Sebaliknya, untuk beban biaya dicatat pada Basis Akrual. Hal ini dikarenakan pertimbangan perusahaan yang tidak dapat mengelak atau membatalkan tagihan sepanjang jasa atau produk sudah dinikmati oleh perusahaan. Bila pihak ketiga sudah mengirimkan tagihan, maka perusahaan sudah mencatatnya sebagai biaya, meskipun pembayarannya baru dilakukan tahun berikutnya.

Analogi bidang akuntansi komersial, pengertian basis akuntansi di sektor pemerintah dapat dijelaskan sebagai berikut, dalam basis kas (*cash basis*), pencatatan pendapat dan/atau biaya dilakukan pada saat kas diterima oleh kas pemerintah (kas umum negara).

Contoh.....

Contoh transaksi yang membedakan basis kas dan basis akrual adalah:

a. Contoh 1 Pembayaran Pajak

Dalam peristiwa pada saat pemerintah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) dalam basis kas saat terbitnya SKP tersebut belum diakui sebagai pendapatan karena pemerintah belum menerima kas. Tetapi, dalam Basis Akrual, terbitnya SKP tersebut oleh pemerintah sudah diakui sebagai pendapatan, walaupun pemerintah belum menerima kas atas pendapatan pajak tersebut.

b. Contoh 2 Belanja Barang

Informasi akrual juga menyangkut belanja barang yang masih harus dibayar. Jenis belanja ini dapat terdiri dari:

- 1) Belanja barang / jasa yang masih harus dibayar yaitu kewajiban yang timbul akibat hak atas pengeluaran anggaran yang dilakukan oleh Kementrian Negara/Lembaga.
- 2) Pemerintah dalam membiayai keperluan kantor sehari-hari, pengadaan barang yang habis pakai (alat tulis kantor, penggantian inventaris kantor, langganan daya dan jasa, lain-lain pengeluaran untuk membiayai pekerjaan yang sifatnya non-fisik). Yang secara langsung menunjang tugas pokok dan fungsi kementrian negara/lembaga.

c. Contoh 3 Pengadaan Inventaris Kantor

Pengadaan inventaris kantor yang nilainya tidak memenuhi syarat nilai kapitalisasi minimum, yang diatur oleh pemerintah pusat / daerah (pengeluaran jasa non-fisik) seperti biaya pelatihan dan penelitian yang sampai pada akhir periode pelaporan belum dilakukan pembayaran / pelunasan / realisasi atas hak perjanjian / komitmen tersebut. Dokumen pendukung pekerjaan non-fisik antara lain:

1) Surat.....

- 1) Surat Keputusan Pembentukan Tim (Sprin / Surat Perintah);
- 2) Berita Acara Serah Terima (BAST) Barang dan Jasa.

### 3.1.1 Perbandingan Basis Kas dengan Basis Akrua

#### a. Perbandingan Basis Kas dengan Basis Akrua

- 1) Akuntansi berbasis kas merupakan basis yang secara tradisional digunakan oleh “Pemerintah diberbagai negara”. Pengakuan dan pengukuran dilakukan berdasarkan Kas Masuk dan Kas Keluar.

##### a) Kelebihan:

- relatif sederhana
- mudah dipahami dan dilaksanakan
- proses audit lebih mudah
- memudahkan dalam pengendalian belanja

##### b) Kekurangan

- rentan manipulasi arus kas
- mendorong kecenderungan belanja sampai anggaran habis
- tidak ada pengendalian aset non kas secara terkoordinasi melalui Akuntansi
- aset terabaikan dan tidak digunakan dengan efektif
- pembengkakan utang dan resiko kebangkrutan tidak terdeteksi melalui “Akuntansi dan Laporan Keuangan”
- hanya memberikan gambaran persial tentang keuangan Negara
- tidak memfasilitasi hubungan antara analisis ekonomis dengan output organisasi

- tidak.....

- tidak mampu menghasilkan neraca, sehingga negara tidak pernah mengetahui posisi dan resiko keuangan

2) Akuntansi berbasis kas menuju akrual

Basis Akuntansi ini merupakan suatu pendekatan unik yang dikembangkan oleh Indonesia untuk dapat menyajikan empat Laporan Keuangan. Basis kas menuju akrual relatif tidak dikenal di negara-negara lain.

a) Kelebihan:

- dapat menyediakan laporan keuangan sebagaimana diamanatkan dalam UU;
- kementerian/lembaga telah dapat mengimplementasikan
- telah menyediakan informasi akrual walaupun secara periodik dan dengan usaha-usaha tambahan yang tidak erdasarkan sistem,

c) Kekurangan

- Belum menggambarkan kinerja pemerintah secara keseluruhan (hanya fokus pada sumber daya keuangan berupa kas/*financial assets*)
- Tidak menggambarkan beban keuangan yang sesungguhnya. Karena beban yang diakrualkan (misalnya beban penyusutan, beban penyisihan piutang tak tertagih, dan beban yang terutang lainnya) tidak diinformasikan dalam laporan realisasi anggaran.
- Kurang memberikan jejak atas perubahan nilai equitas pemerintah.

Karena.....

Karena setiap transaksi terkait aset dan kewajiban akan langsung membebani equitas.

- Hanya memberikan gambaran parsial, bukan menyeluruh tentang keuangan negara, sesuai UU No 17 Tahun 2003.
- Informasi akrual hanya dapat disajikan secara periodik, yaitu pada saat pelaporan (semester dan tahunan).

### 3) Akuntansi berbasis Akrual

Basis Akrual adalah suatu basis Akuntansi dimana transaksi ekonomi atau peristiwa Akuntansi diakui, diatur dan disajikan dalam Laporan Keuangan, berdasarkan pengaruh transaksi, pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan. Akuntansi berbasis akrual mendasar kepada 2 konsep yaitu:

#### a) Pengakuan Pendapatan

Saat pengakuan pendapatan pada basis akrual adalah pada saat pemerintah mempunyai hak untuk melakukan “penagihan”. Dalam basis akrual mengenai kapan kas benar-benar akan diterima menjadi hak yang kurang penting, Oleh karena itu dalam akuntansi berbasis akrual kemudian muncul estimasi piutang tak tertagih, sebab penghasilan sudah diakui tetapi kas belum diterima.

#### b) Pengakuan Beban

Pengakuan beban dilakukan pada saat kewajiban membayar sudah terjadi.

Sehingga.....

Sehingga dengan kata lain: Pada saat kewajiban membayar sudah terjadi, maka dapat dianggap sebagai “*starting point*” (munculnya biaya) meskipun beban tersebut belum dibayar.

#### Kelebihan Akuntansi Berbasis Akrua:

- menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik untuk tujuan pengambilan keputusan karena memenuhi Azas Semakin Baik Informasi, Maka Semakin Baik Keputusannya.
- pengalokasian sumber daya dapat diketahui lebih akurat.
- penilaian kinerja lebih akurat dalam 1 (satu) tahun pelaporan, karena penilaian keuangan dikaitkan pada kinerja organisasi pemerintah.
- dapat menghasilkan nilai aset, kewajiban dan equitas yang lebih baik.
- pengukuran penilaian biaya suatu program/ kegiatan lebih baik.

#### Kekurangan / kelemahan

- relatif lebih kompleks dibanding basis akuntansi kas maupun basis kas menuju akrual, sehingga membutuhkan SDM dengan kompetensi akuntansi yang memadai.

### 3.1.2 Laporan Keuangan Berbasis Akrua

- a Laporan Keuangan Disusun mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.

Unsur.....

Unsur Laporan Keuangan Pemerintah berbasis akrual:

- 1) Laporan pelaksanaan anggaran, yang terdiri dari laporan realisasi anggaran dan laporan perubahan SAL.
- 2) Laporan finansial, yang terdiri dari: Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.

b Laporan Realisasi Anggaran

1) Pengertian dan Tujuan

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan salah satu komponen Laporan Keuangan Pemerintah yang menyajikan: Ikhtisar sumber alokasi dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat / daerah, yang menggambarkan perbandingan antara “anggaran dan realisasinya” dalam suatu periode tertentu.

2) Manfaat

Manfaat dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) antara lain yaitu menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan - Laporan Realisasi Anggaran, Belanja, transfer, surplus / defisit Laporan Realisasi Anggaran, dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan Laporan Realisasi Anggaran telah dilaksanakan secara efisien, efektif dan hemat. Laporan Realisasi Anggaran telah melaksanakan anggarannya (APBN / APBD). Laporan Realisasi Anggaran relatif dilaksanakan sesuai dengan peraturan.

3) Struktur dan Isi

Laporan Realisasi Anggaran sekurang-kurangnya mencakup pas-pas sebagai berikut:

a) Pendapatan.....

- a) Pendapatan – Laporan Realisasi Anggaran:
- (1) Pendapatan – Laporan Realisasi Anggaran diakui pada saat diterima pada rekening kas umum Negara / Daerah.
  - (2) Pendapatan – Laporan Realisasi Anggaran diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.
  - (3) Transfer masuk: penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misal: penerimaan dana dari pemerintah pusat. Akuntansi pendapatan Laporan Realisasi Anggaran dilaksanakan berdasarkan “Azas Bruto”.
  - (4) Besaran pengurangan terhadap pendapatan – Laporan Realisasi Anggaran Bruto (biaya), bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud, dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu. (karena proses belum selesai) maka azas bruto dapat dikecualikan.
  - (5) Dalam hal Badan Layanan Umum (BLU), pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai “Badan Layanan Umum” (BLU).
- b) Belanja
- (1) Belanja diakui pertanggungjawaban saat terjadinya pengeluaran dari rekening Kas Umum Negara / Daerah.
  - (2) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadinya pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut.

Disahkan.....



Disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

- (3) Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.
- (4) Belanja diklasifikasi menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi dan fungsi.
- (5) Realisasi anggaran belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran.
- (6) Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai “pengurangan belanja pada periode berikutnya, koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan, dalam pendapatan – Laporan Realisasi Anggaran (pada kas pendapatan lain – lain Laporan Realisasi Anggaran)”.

c) Transfer

Transfer keluar adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti:

- (1) Pengeluaran dana, pertimbangan oleh pemerintah pusat, dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.
- (2) Surplus / defisit Laporan Realisasi Anggaran. Merupakan selisih antara pendapatan Laporan Realisasi Anggaran dan belanja selama satu (1) periode pelaporan.

d) Penerimaan.....

- d) Penerimaan Pembiayaan
  - (a) Penerimaan Pembiayaan diakui pada saat diterima pada rekening kas Umum Negara / Daerah.
  - (b) Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan: Azas Bruto, yaitu: dengan membukukan penerimaan, bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya. (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- e) Pengeluaran Pembiayaan :  
Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari rekening kas umum negara / daerah.
- f) Pembiayaan Netto  
Merupakan selisih lebih / kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu (1) periode pelaporan.
- g) Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (Silpa/Sikpa)  
Merupakan selisih lebih / kurang antara realisasi pendapatan – Laporan Realiasi Anggaran dan Belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu (1) periode pelaporan.

c Laporan Arus Kas

1) Pengertian

Laporan Arus Kas adalah bagian dari Laporan Finansial yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu.

Yang.....

Yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

2) Tujuan Laporan Arus Kas

Untuk memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode Akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan Laporan Arus Kas (LAK), wajib disusun dan disajikan hanya oleh unit organisasi yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.

3) Manfaat

Manfaat dari Laporan Arus Kas adalah:

- a) Sebagai indikator jumlah arus kas di masa yang akan datang;
- b) sebagai alat pertanggung jawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode pelaporan;
- c) apabila dikaitkan dengan laporan keuangan lainnya, Laporan Arus Kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih / ekuitas suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan pemerintah (termasuk likuiditas dan solvabilitas).

4) Struktur dan Isi

Laporan Arus Kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan:

a) Aktivitas Operasi

Aktivitas Operasi merupakan:

Aktivitas.....

Aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode Akuntansi.

b) Arus masuk kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari:

- Penerimaan perpajakan
- Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
- Penerimaan Hibah
- Penerimaan Bagian Laba Perusahaan Negara / Daerah dan Investasi lainnya
- Penerimaan Lain-lain / penerimaan dari pendapatan luas biasa dan penerimaan transfer

c) Arus keluar kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk:

- Pembayaran pegawai
- Pembayaran barang
- Pembayaran bunga
- Pembayaran Subsidi
- Pembayaran Hibah
- Pembayaran Bantuan Sosial
- Pembayaran Lain-lain / Kejadian Luar biasa
- Pembayaran Transfer

d) Aktivitas investasi

(1) Aktivitas investasi adalah:

Aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas.

(2) Arus.....

- (2) Arus Kas dari aktivitas investasi  
Mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto. Dalam rangka perolehan dan pelepasan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang.
- (3) Arus masuk kas dari aktivitas investasi terdiri dari:
- Penjualan aset tetap
  - Penjualan aset lainnya
  - Pencairan dana cadangan
  - Penerimaan dari divestasi
  - Penjualan investasi dalam bentuk sekuritas
- (4) Arus keluar kas dari aktivitas investasi terdiri dari:
- Perolehan aset tetap
  - Perolehan aset lainnya
  - Pembentukan dana cadangan
  - Penyertaan modal pemerintah
  - Pembelian investasi dalam bentuk sekuritas
- (5) Aktivitas pendanaan  
Aktivitas pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan / atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang.

(6) Arus.....

(7) Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan antara lain:

- Penerimaan utang luar negeri
- Penerimaan dari utang obligasi
- Penerimaan kembali pinjaman kepada pemerintah daerah
- Penerimaan kembali pinjaman kepada perusahaan negara

(8) Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan antara lain:

- Pembayaran pokok utang luar negeri
- Pembayaran pokok utang obligasi
- Pengeluaran kas untuk dipinjamkan kepada pemerintah daerah
- Pengeluaran kas untuk dipinjamkan kepada perusahaan negara

(9) Aktivitas transitoris

(a) Aktivitas transitoris adalah penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

(b) Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban dan pendanaan pemerintah.

(c) Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain:

- Transaksi.....

- Transaksi perhitungan pihak ketiga
- Penerimaan / Pemberian kembali Uang persediaan kepada / dari bendahara pengeluaran. Kiriman uang dan perhitungan pihak ketiga, menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang dipotong dari SPM (Surat Perintah Membayar) diterima secara tunai untuk pihak ketiga. Misalnya potongan taspen dan askep, kiriman uang

d Laporan Perubahan Ekuitas

1) Laporan perubahan Ekuitas (LPE) adalah:

Menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

2) Manfaat :

Manfaat dari Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) adalah menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

3) Struktur dan Isi:

Laporan perubahan ekuitas menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos:

a) Ekuitas awal

b) Surplus.....

- b) Surplus / defisit – LO pada periode bersangkutan.  
Koreksi – Koreksi yang langsung menambah / mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan Akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar misalnya:
- Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya
  - Perubahan nilai aset tetap, karena revaluasi aset tetap

e Catata Atas Laporan Keuangan (Calek)

1) Pengertian dan Tujuan

- a) Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan dan oleh karenanya setiap entitas pelaporan diharuskan untuk menyajikan: “Catatan Atas Laporan Keuangan”.

b) Catatan Atas Laporan Keuangan

Meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran lebih:

- Neraca
- Laporan Operasional,
- Laporan Arus Kas
- Laporan Perubahan Ekuitas

c) Catatan Atas Laporan Keuangan adalah:

Penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah.

d) Tujuan.....



d) Tujuan Catatan Atas Laporan Keuangan adalah:  
Untuk meningkatkan transparansi Laporan Keuangan dan Penyediaan pemahaman yang lebih baik atas informasi keuangan Pemerintah

2) Manfaat

Memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan

3) Struktur dan Isi

Catatan atas Laporan Keuangan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Informasi Umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi.
- b) Informasi tentang kebijakan fiskal / keuangan dan ekonomi makro.
- c) Iktisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- d) Informasi tentang dasar penyajian Laporan Keuangan dan kebijakan-kebijakan Akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.
- e) Rincian dan penjelasan masing-masing pos disajikan pada lembar muka Laporan keuangan.
- f) Informasi yang diharuskan oleh pernyataan standar Akuntansi Pemerintah yang belum disajikan dalam lembar muka Laporan Keuangan.

3.2 Praktek.....

## 3.2 PRAKTEK

Pelaksanaan Akuntansi berbasis akrual di Kepolisian Negara Republik Indonesia, tergantung pada kebijakan yang diambil oleh pimpinan.

Tidak semua satker (Satuan Kerja) di Kepolisian melaksanakan Akuntansi Berbasis Akrual. Khusus Polda Jateng, yang melaksanakan Akuntansi Berbasis Akrual antara lain:

1. Tingkat Polda Jateng
  - a. Biro Sarpras Polda Jateng
  - b. Ditlantas Polda Jateng
  - c. Rumah Sakit Bhayangkara Polda Jateng
  - d. Bidkeu Polda Jateng sebagai pembina fungsi

2. Tingkat kewilayahan

Semua satuan kewilayahan melaksanakan Akuntansi Berbasis Akrual seperti:

- a. Polrestabes Semarang
- b. Polresta Surakarta
- c. Polres-polres jajaran Polda Jateng

Adapun pejabat yang terlibat dalam pelaksanaan Akuntansi Akrual antara lain:

1. Subbid Akuntansi Bidkeu Polda Jateng sebagai pembina fungsi.
2. Operator Simak wilayah (Operator Simak W) ditingkat Biro Sarpras Polda Jateng.
3. Operator Sakpa atau Operator Saiba ditingkat Sikeu Polrestabes Semarang.
4. Operator Simak BMN (Barang Milik Negara) ditingkat Sarpras Polrestabes Semarang.

5. KPKNL.....

5. KPKNL (Kantor Pelayanan Kas Negara dan Lelang).

Sistem Akuntansi Berbasis Akrua di Kepolisian khususnya Polda Jateng, dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu:

1. Dengan cara transfer masuk di tahun berjalan
2. Dengan saldo awal

Yang dimaksud pencatatan dengan saldo awal, maka tidak perlu dilaksanakan rekonsiliasi dengan pihak-pihak terkait, dengan dokumen pendukung:

- a. ADK (Administrasi Data Komputer)
- b. SPPM (Surat Perintah Pengeluaran Materiil)

Pada tingkat Polrestabes Semarang sistem yang digunakan adalah sistem transfer masuk dimana semua barang-barang yang masuk akan dicatat didalam transfer masuk TA 2015 dengan dokumen pendukung berupa:

1. ADK (Administrasi Data Komputer)
2. SPPM (Surat Perintah Pengeluaran Materiil)

Dengan digunakannya sistem transfer masuk maka Polrestabes Semarang akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan rekonsiliasi (pencocokan dengan operator Sakpa/Seiba, Sikeu);
2. melaksanakan rekonsiliasi dengan operator Simak Wilayah/Simak W (Biro Sarpras Polda Jateng);
3. Bidkeu sebagai pembina fungsi;
4. KPKNL (Kantor Pelayanan Kas Negara dan Lelang).

Hasil rekonsiliasi harus sesuai antara simak BMN dengan Sakpa/Seiba. Penyesuaiannya dengan cara utility dikirim ke operator Sakpa (uakpa) setiap bulan, lalu diproses dan dicetak jurnal.

Maka.....

Maka akan terlihat akun beban apa saja dan nilai rupiahnya bisa disamakan dengan Saiba (dilihat di laporan buku besar akrual).

Yang tidak mempunyai akun beban biaya, hanya aset tanah. Karena aset tanah tidak mempunyai nilai penyusutan. Sedangkan untuk aset lainnya (kendaraan bermotor/ranmor roda 4 dan roda 2) mempunyai nilai penyusutan.

Selain barang-barang persediaan (data terlampir), adapula pendapatan dan pembiayaan yang dicatat dalam sistem Akuntansi Berbasis Akrual.

### 3.2.1 Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah.

Pendapatan contohnya yaitu:

- a. Tanah yang merupakan aset dari Polrestabes kemudian disewakan kepada pihak ketiga (ATM BRI, jaringan telkom). Maka dalam hal ini operator simak BMN akan mencatat tanah yang disewakannya atau (aset tetap). Sedangkan pendapatan hasil sewa tanah akan dimasukkan atau dicatat oleh operator Sakpa/Seiba.
- b. Kantin yang disewakan kepada pihak ketiga, maka operator simak akan membukukan tanah/tempat yang disewakan sebagai aset tetap, sedangkan pendapatan hasil sewa dicatat/dibukukan oleh operator Sakpa/Seiba.

### 3.2.2 Pembiayaan

- a. Penerimaan pembiayaan:
  - 1) Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah.
  - 2) Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Contoh.....

Contoh penerimaan pembiayaan yaitu:

Droping obat-obatan, maka obat-obatan tersebut oleh operator Simak BMN akan dicatat sebagai barang persediaan, sedangkan biaya yang timbul akibat kegiatan tersebut, akan dicatat oleh operator Sakpa/Saiba sebagai beban biaya yang timbul.

b. Pengeluaran Pembiayaan:

Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah.

Contoh pengeluaran pembiayaan yaitu:

Pembelian BBM. Bahwa dalam pembelian BBM, mengandung komponen:

- 1) Harga BBM per liter
- 2) Ongkos angkut

Harga BBM dan ongkos angkut dialokasikan dalam DIPA Polrestabes Semarang. Dimana pembelian BBM akan menambah persediaan BBM yang akan dicatat oleh operator Simak BMN.

Sedangkan untuk ongkos angkut dan pembelian harga BBM, akan dicatat oleh operator Sakpa/Saiba sesuai dengan jumlah yang telah diperhitungkan sebelumnya.